



tetap aktif. Jika ada acara di masyarakat yang harus mereka ikuti, mereka menitipkan anak-anaknya kepada tetangga sebelah rumahnya.

3. Masyarakat desa Bulaklo menganggap suami TKW tidak pernah melakukan perilaku yang menyimpang seperti mabuk-mabukkan, berselingkuh atau bahkan menikah lagi. Mereka masih selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa suami para TKW mampu tetap berperan aktif dalam keluarga dan masyarakat meskipun istrinya mencari nafkah di luar negeri. Sementara itu menurut pandangan masyarakat, seorang istri yang menjadi TKW tidak menjadi masalah karena sudah mendapatkan izin dari suami dan keluarganya, dan istri tersebut juga memiliki tujuan yang baik, yakni untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarganya.
4. Berdasarkan data-data yang diperoleh yaitu, peran suami TKW sebagian besar tidak mengalami perubahan baik sebelum maupun sesudah istrinya menjadi TKW, hanya ada 1 orang saja yang berhenti bekerja dan hanya mengurus rumah tangga dan anak-anaknya. Hal ini karena suami TKW tersebut tidak tinggal dengan orang tua ataupun mertuanya sehingga tidak ada yang bisa menggantikan peran istrinya di rumah. Sedangkan menurut pandangan masyarakat, suami para TKW di desa Bulaklo kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro tidak pernah melakukan penyimpangan perilaku dan mereka masih selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat.

